

Pendidikan Anak Usia Dini

Konsep dan Implementasi



Gorina Widadiyah, Lisdha Hani gustina, Effendi, Zaidir,
Muhammad Yusri Bachtiar, Andi Aslindah,
Dina Kusuma Wardhani, Miftachul Jannah,
Ellyana Dwi Farisandy, Asih Nur Ismiatun,
Masyunita Siregar, Retno Wahyu Ningsih,
Hamdil Mukhlishin, Jarudin, Isnaini, Cucu Atikah

Pendidikan Anak Usia Dini

(Konsep dan Implementasi)

**Qorina Widadiyah, Lisda Hani gustina, Effendi, Zaidir,
Muhammad Yusri Bachtiar, Andi Aslindah, Dina
Kusuma Wardhani, Miftachul Jannah, Ellyana Dwi
Farisandy, Asih Nur Ismiatun, Masyunita Siregar, Retno
Wahyu Ningsih, Hamdil Mukhlishin, Jarudin, Isnaini,
Cucu Atikah**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Pendidikan Anak Usia Dini

(Konsep dan Implementasi)

Qorina Widadiyah, Lisda Hani gustina, Effendi, Zaidir, Muhammad Yusri Bachtiar, Andi Aslindah, Dina Kusuma Wardhani, Miftachul Jannah, Ellyana Dwi Farisandy, Asih Nur Ismiatun, Masyunita Siregar, Retno Wahyu Ningsih, Hamdil Mukhlishin, Jarudin, Isnaini, Cucu Atikah

ISBN: 978-623-8558-04-9

Editor : Sarwandi, M.Pd.T
Penyunting : Miftahul Jannah
Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Cetakan Pertama, Januari 2024

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Selamat datang di dunia Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Implementasi). Buku ini adalah hasil dari kolaborasi antara para ahli dan praktisi pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk menyajikan panduan yang komprehensif tentang bagaimana memahami dan mengimplementasikan pendidikan bagi anak usia dini dengan tepat.

Pendidikan anak usia dini memegang peran penting dalam membentuk pondasi perkembangan anak-anak. Melalui buku ini, kami mengajak pembaca untuk memahami konsep-konsep penting dalam pendidikan anak usia dini, mulai dari teori perkembangan anak, metode pengajaran yang efektif, hingga peran teknologi dalam pembelajaran mereka.

Buku ini tidak hanya memberikan landasan teoritis, tetapi juga menawarkan panduan praktis untuk mengimplementasikan konsep-konsep tersebut dalam lingkungan pendidikan sehari-hari. Dengan membahas topik-topik seperti kurikulum yang sesuai, pengelolaan kelas, evaluasi, serta kerjasama dengan orangtua dan komunitas, kami berharap pembaca dapat memperoleh wawasan yang mendalam dan alat yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan bermakna bagi anak-anak.

Selain itu, buku ini juga menyoroti pentingnya memahami dan menghormati keberagaman dalam konteks pendidikan anak usia dini. Dengan memperhatikan perbedaan individu,

kebutuhan, dan latar belakang budaya anak-anak, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik mereka.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor yang telah berperan dalam pembuatan buku ini, serta kepada para pendidik yang dengan dedikasi mempersembahkan diri untuk membentuk generasi mendatang. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang bermanfaat bagi pembaca dalam perjalanan mereka dalam mendidik dan membimbing anak-anak usia dini menuju masa depan yang cerah.

Medan, Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
 BAB 1 HAKIKAT ANAK USIA DINI	1
Pendahuluan	1
Pengertian Anak Usia Dini	2
Elemen Jati Diri Anak Usia Dini	4
Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	7
Anak Usia Dini dengan Teknologi	9
 BAB 2 TEORI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI	13
Pendahuluan	13
Teori Perkembangan Kognitif Anak	14
Teori Psikososial	15
Teori Perkembangan Sosial	17
Teori Psikoanalisis	19
Teori Sistem Ekologi	21
Teori Montessori	23
Teori Ikatan (Attachment)	24
 BAB 3 SEJARAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	27
Pendahuluan	27
Sejarah Perkembangan	28
Perkembangan PAUD di Indonesia	33
 BAB 4 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	41
Pendahuluan	41
Pendidikan Anak Usia Dini	41
 BAB 5 PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI	53
Pendahuluan	53
Prinsip dalam Perkembangan Anak Usia Dini	55
Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	58

BAB 6 PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI	64
Pendahuluan	64
Pandangan Ahli tentang Pembelajaran Anak Usia Dini	67
Prinsip Pembelajaran PAUD	69
Pendekatan Pembelajaran pada Anak Usia Dini	71
Metode Pembelajaran pada Anak Usia Dini	76
 BAB 7 PENDIDIKAN INKLUSI	 79
Pendahuluan	79
Landasan Pendidikan Inklusi	80
Prinsip-prinsip Pendidikan Inklusi	85
Penilaian dan Pelaporan di Kelas Inklusi	95
 BAB 8 PERMAINAN ANAK USIA DINI	 97
Pendahuluan	97
Teori dalam Bermain	98
Teori Klasik	99
Teori Kontemporer	100
Teori Parten's	102
Pengaruh Bermain pada Perkembangan Anak	104
 BAB 9 PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI	 110
Pendahuluan	110
Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Tahapan Psikososial	110
Kelompok Teman Sebaya (Peer Group)	111
Permainan	111
Permainan dan Gender	114
Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Sosial pada Anak Usia Dini	114
Hubungan Anak dengan Saudara Kandung	117
Media atau Screen Time	117
 BAB 10 PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI	 120
Pendahuluan	120
Perkembangan Emosional Anak Usia Dini	121
Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Emosi	123
Karakteristik Perkembangan Emosi Anak	123
Pola Perkembangan Emosi Anak	125
Stimulasi Perkembangan Emosi untuk Anak Usia Dini	128

BAB 11 PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI	131
Pendahuluan	131
Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	132
Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	133
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	134
Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	136
 BAB 12 PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI	139
Pendahuluan	139
Pengertian Perkembangan Kognitif	140
Tahapan Perkembangan Kognitif Anak	143
Faktor-faktor yang Memengaruhi Kognitif Anak	145
Penyebab Gangguan Kognitif	149
Beberapa Hal yang Mendukung Perkembangan Kognitif Anak	150
 BAB 13 PENANAMAN NILAI AGAMA DAN AKHLAK ANAK	152
Pendahuluan	152
Landasan Teoretis Pendidikan Agama dan Akhlak	153
Peran Teladan Orang Tua dan Guru dalam Penanaman Nilai	155
Pendidikan Agama yang Hidup dan Relevan	158
Relevansi Materi Agama dengan Kehidupan Sehari-hari	159
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penanaman Nilai Agama dan Akhlak	160
Tantangan dan Hambatan dalam Penanaman Nilai Agama dan Akhlak	161
Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Penanaman Nilai Agama dan Akhlak	162
Studi Kasus atau Contoh Praktik Terbaik	163
 BAB 14 MODEL PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI	165
Pendahuluan	165
Model Pembelajaran Anak Usia Dini	166
Model Pembelajaran Bermain Kreatif	168
Model Pembelajaran Berbasis Sentra	170
Model Pembelajaran Kooperatif	170
Model Lingkungan Belajar	173
Hakikat Anak dalam Pembelajaran	176

BAB 15 EVALUASI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI	178
Pendahuluan	178
Pentingnya Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini	179
Prinsip-prinsip Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini	180
Aspek yang Dievaluasi dalam Perkembangan Anak Usia Dini	182
Teknik Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini	184
Tantangan dalam Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini	187
Peran Orang Tua dalam Evaluasi	188
Daftar Pustaka	190
Tentang Penulis	206

BAB 1 HAKIKAT ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Pengembangan teknologi dan pengetahuan sangat terasa dari tahun ke tahun. Anak usia dini memerlukan wadah untuk menyesuaikan aktivitas perkembangannya dengan waktu yang terjadi saat ini. Perkembangan teknologi adalah hal yang bukan satu-satunya menjadi alasan, namun dalam melakukan pengajaran dan bimbingan terhadap anak usia dini yang paling terdekat adalah teknologi. Di antara teknologi yang berkembang adalah aplikasi seperti alat kecerdasan buatan (AI) menurut penelitian yang dilakukan (Su & Yang, 2022) AI semakin banyak di gunakan di bidang pendidikan anak usia dini guna meningkatkan pembelajaran dan perkembangan pada anak. Dalam penelitiannya dengan menganalisis hasil penelitian dari beberapa jurnal, kecerdasan buatan (AI) secara signifikan dapat meningkatkan konsep anak mengenai AI, pembelajaran mesin, ilmu komputer, dan robotika serta keterampilan lain seperti pengendalian emosi, penyelidikan kolaboratif, dan ketrampilan literasi.

Guru juga wajib mengimprovisasi gaya belajar mereka dengan menggunakan inovasi pembelajaran yang terbaru. Inovasi ini berguna untuk menyandingkan temuan-temuan baru yang ada dalam pendidikan anak usia dini dengan karakteristik anak usia dini dari waktu ke waktu. Karena anak usia dini memerlukan adaptasi terhadap pengaplikasian dari stimulasi perkembangan yang diberikan. Menurut (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2014) anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, definisi anak ini dapat

BAB 2 TEORI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Anak usia dini adalah individu yang berada dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun, yang merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan pada tahap ini memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan individu tersebut. Oleh karena itu, memahami teori perkembangan anak usia dini menjadi suatu hal yang sangat penting dalam bidang pendidikan dan perkembangan anak. Mempelajari teori perkembangan anak usia dini memiliki tujuan utama untuk mendukung perkembangan anak secara optimal dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka sesuai dengan tahap perkembangan mereka masing-masing.



Gambar 2.1 Perkembangan Anak

Ada beberapa teori perkembangan anak usia dini yang telah diusulkan oleh para ahli yang penting untuk dipahami agar dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak dengan cara yang optimal, antara lain:

1. Teori perkembangan kognitif anak.
2. Teori psikososial.

BAB 3 SEJARAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki sejarah panjang yang mencerminkan pengakuan akan pentingnya memberikan perhatian khusus pada perkembangan anak sejak usia dini. Seiring dengan pemahaman akan peran kritis masa prasekolah dalam membentuk fondasi perkembangan anak, sejarah PAUD mencerminkan evolusi pendekatan dan filosofi terhadap pembelajaran anak usia dini. Hal-hal yang mendasari pendidikan anak prasekolah dapat ditelusuri kembali ke berbagai budaya di seluruh dunia. Praktik pendidikan formal untuk anak-anak prasekolah telah ditemukan dalam sistem pendidikan kuno di berbagai masyarakat, mencakup pengajaran nilai-nilai moral, keterampilan dasar, dan pengetahuan praktis. Namun, pengakuan formal terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai bagian integral dari sistem pendidikan modern dimulai pada abad ke-18 dan terus berkembang sejak saat itu.

Sebagai bagian dari gerakan reformasi pendidikan, pemikir-pemikir seperti Friedrich Froebel, seorang pendidik Jerman, memainkan peran kunci dalam merintis konsep taman kanak-kanak (Kindergarten) pada abad ke-19. Froebel percaya bahwa pengalaman pendidikan yang berorientasi pada kegiatan bermain dan kegiatan kreatif dapat membentuk kepribadian anak sejak dini. Konsep ini menjadi dasar bagi perkembangan lembaga pendidikan

BAB 4 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini sudah seharusnya menjadi landasan bagi pengembangan kemampuan anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk tahap pendidikan berikutnya. Program Pendidikan Anak Usia Dini yang baik adalah mencakup pengembangan secara menyeluruh, yang meliputi fisik, kognitif, emosional, maupun sosial anak, dengan memastikan bahwa lingkungan belajar dan pengasuhan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam banyak kasus, Pendidikan Anak Usia Dini, dapat memberikan keuntungan jangka panjang dalam membentuk dasar bagi kesuksesan akademis dan sosial anak di kemudian hari. Hal ini menjadikan pendidikan anak usia dini sangat penting dalam konteks perkembangan manusia (Yus, 2015).

Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merujuk pada proses pendidikan yang diselenggarakan untuk anak-anak dalam rentang usia 0-6 tahun. Tahap ini dianggap kritis dalam perkembangan anak karena merupakan periode di mana mereka menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang mendasar. PAUD memainkan peran penting dalam memberikan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak (Susanto, 2013). Berikut adalah beberapa poin penting terkait pendidikan anak usia dini:

1. Perkembangan Awal Anak

BAB 5 PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Perkembangan anak mencakup seluruh bagian kehidupan, baik fisik maupun non fisik. Perkembangan adalah sebaris perubahan bertahap yang terjadi sebagai risiko dari proses pendewasaan dan pengalaman pribadi. Para ilmuwan bersepakat bahwa pengertian perkembangan adalah proses perubahan sikap individu ke arah dan tujuan yang lebih progresif dan dewasa. Namun, setiap individu juga mempunyai pendapat yang berbeda mengenai proses perubahan itu terjadi pada bentuk hakikinya (Bakar, 2008).

Saat masa perkembangan, seluruh aspek dalam perkembangan mempunyai tujuan penting untuk perkembangan berikutnya. Sel-sel tubuh sampai pada perubahan otak akan berkembang pesat yang sangat luar biasa sama halnya dengan perkembangan fisik (Bachtiar & Hasmawaty, 2022). Perkembangan berkaitan dengan pertumbuhan yang tidak dapat dipisahkan darinya. Pertumbuhan dapat meningkatkan fungsi sehingga fungsinya berubah sesuai dengan jasmaniah. Perubahan fungsi tubuh menyebabkan pematangan fungsi tersebut. Pematangan fungsi fisik mempengaruhi perubahan fungsi mental. Oleh karena itu, perkembangan dapat dikatakan saling berkaitan dengan pertumbuhan yang tidak dapat dipisahkan darinya. Psikolog perkembangan mengatakan bahwa perkembangan individu melibatkan faktor-faktor yang membentuk perilaku sejak lahir hingga dewasa. Kita dapat melihat bahwa kehidupan manusia itu berawal dari sel sperma milik ayah bertemu dengan sel telur milik ibu, kemudian bertumbuh dan berkembang membentuk

BAB 6 PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa golden age, fase yang sangat penting dalam perkembangan anak. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sekali dalam semua aspek perkembangannya, seperti aspek agama dan moral, fisik, emosional, kognitif, sosial, dan bahasa. Dalam Undang-Undang Pendidikan Anak tertuang bahwa Pendidikan anak Usia Dini memiliki peran penting. Anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang, bermain, beristirahat dan belajar. Karena belajar merupakan salah satu hak bagi anak usia dini, maka proses pembelajaran pada anak usia dini seharusnya menyenangkan dan kondusif agar dapat membangkitkan motivasi dan rasa antusias anak dalam belajar. Dengan kondisi tersebut maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Kegiatan pembelajaran anak usia dini pada hakikatnya berupa pengalaman belajar melalui kegiatan bermain yang berdasarkan pada potensi dan tugas perkembangan yang seharusnya dikuasai anak sebagai pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak (Sujiono, 2011). Sedangkan, menurut Novan Ardy (2012) dalam pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran yang diberikan kepada mereka harus yang diminati, harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Karakteristik pembelajaran pada anak usia dini adalah anak belajar melalui bermain, anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, dan anak belajar secara ilmiah. Seorang

BAB 7 PENDIDIKAN INKLUSI

Pendahuluan

Pendidikan sebagai salah satu fondasi utama dalam masyarakat yang berkeadilan. Hal ini menjadi tantangan besar dalam mencapai inklusi pendidikan yang merata bagi semua individu, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus. Hal ini memicu perhatian global terhadap konsep pendidikan inklusi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan memiliki hal sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Pendidikan inklusif bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai potensi maksimalnya. Pendidikan memerlukan pemahaman yang luas bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan prioritas bagi perkembangan dan pembelajaran semua anak. Proses penilaian pada pendidikan inklusif dimodifikasi dan dilakukan pada lima aspek utama yaitu isi, cara, alat, waktu dan tempat. Penilaian ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus secara autentik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian untuk anak berkebutuhan khusus jenis dan model yang dipakai disesuaikan dengan kompetensi dan indikator hasil belajar yang ingin dicapai, tipe materi pembelajaran, dan tujuan penilaian itu sendiri.

Landasan pendidikan inklusi berakar pada paradigma pendidikan, dari sistem yang memisahkan anak-anak dengan kebutuhan pendidikan khusus ke dalam sekolah khusus menuju pendekatan yang lebih holistik dan inklusif. Pendidikan inklusi menekankan bahwa setiap

BAB 8 PERMAINAN ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Masa prasekolah yang disebut sebagai tahun-tahun ajaib kehidupan oleh sebagian besar ilmuwan, merupakan masa yang tidak memiliki toleransi terhadap pengabaian dibandingkan dengan periode kehidupan lainnya. Pada periode ini perkembangan anak terjadi paling cepat setelah masa prenatal, bersifat permanen dan sangat menentukan kehidupan selanjutnya. Salah satu ciri yang paling dominan pada periode ini adalah penggunaan tindakan/aktivitas sebagai alat pembelajaran yang paling mendasar. Bila memahami temuan Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan dan Psikologi Pembelajaran, terlihat pekerjaan yang paling penting dari aktivitas anak pada periode ini adalah bermain.

Montessori (1870–1952) menggambarkan bermain sebagai pekerjaan anak-anak. Bermain merupakan kebutuhan emosional yang penting bagi anak. Yorukoglu (2011) menyatakan bahwa bermain adalah nutrisi spiritual terpenting kedua setelah cinta untuk perkembangan dan pemerolehan kepribadian anak. Jika cinta dianggap sebagai tanah subur bagi bayi manusia, maka bermain adalah cahaya dan airnya (Kocer, G, 2021). Bermain mempunyai arti penting yang berbeda-beda dalam setiap periode kehidupan, khususnya pada anak usia dini. Yang membedakan permainan dengan masa-masa lain, pada masa ini adalah anak-anak menggunakan permainan sebagai alat untuk memahami dan memaknai kehidupan. Permainan memberikan kesempatan unik kepada anak-anak dalam proses pemahaman dan pemaknaan diri

BAB 9 PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Anak usia dini (*early childhood*) merupakan anak yang berusia 3- 5 tahun (Santrock, 2019). Pada masa ini, aspek sosial anak berkembang dengan sangat pesat. Anak akan mulai mengembangkan individualitasnya dengan cara berinteraksi dengan orang lain di luar keluarganya. Anak juga akan mempelajari berbagai keterampilan penting yang membantu anak untuk membangun hubungan yang bermakna dengan orang lain, mulai dari komunikasi, empati, regulasi emosi, kerja sama, resolusi konflik, dan sebagainya.

Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

Tahapan Psikososial

Erik Erikson (sebagaimana disitat dalam Santrock, 2019; Mutiah, 2010) mengungkapkan teori mengenai delapan tahap perkembangan psikososial. Erikson berfokus pada pengaruh lingkungan sosial dalam pembentukan kepribadian manusia. Pada setiap tahapan perkembangan psikososial, terdapat sebuah konflik yang perlu dihadapi dan diselesaikan agar individu dapat memiliki perkembangan yang optimal. Tahapan psikososial pada anak usia dini yakni *initiative* (inisiatif) *vs. guilt* (rasa bersalah). Pada tahapan ini, anak akan mengembangkan inisiatif ketika berkomunikasi dengan orang lain, baik orang tua, keluarga, teman sebaya, guru, maupun orang lain.

BAB 10 PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Bagaimana ekspresi anak ketika diberikan permen atau mainan yang dia suka? Apa yang reaksi anak ketika dimarahi? Apakah anak mampu memberikan ekspresi yang tepat dengan situasi yang sedang mereka hadapi? Kemudian, apakah anak bisa mengetahui arti dari ekspresi emosi yang ditampilkan lain ketika bahagia, sedih atau marah? Perkembangan emosi tidak hanya mencakup bagaimana anak mengerti tentang perasaan mereka dan emosi yang mereka tunjukkan, namun juga bagaimana anak mampu memahami ekspresi yang ditunjukkan orang lain dan memberikan respons yang sesuai.

Kehidupan manusia tidak lepas dari pentingnya peran emosi, maka penting mengetahui bagaimana perkembangan dan pengaruh emosi pada penyesuaian pribadi dan sosial. Proses introspeksi merupakan cara untuk mengetahui informasi tentang emosi, namun hal ini belum bisa dilakukan dengan baik oleh anak karena usianya yang masih muda dan hal ini menyebabkan sulit untuk mempelajari emosi anak-anak. Walaupun ekspresi emosi ini telah muncul semenjak bayi yang ditunjukkan misalnya dengan bayi yang merasa nyaman dengan pelukan ibunya menggambarkan kebahagiaan atau emosi positif, sedangkan bayi yang menangis dan merasa tidak nyaman ketika lapar atau buang air kecil adalah gambaran emosi negatif. Sebaliknya jika dilihat dari sudut pandang orang lain, bayi dapat memerhatikan ekspresi wajah seseorang yang tersenyum, cemberut atau marah. Hal ini tidak berarti

BAB 11 PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang menghubungkan antara satu individu dengan individu yang lainnya. Tangisan dari seorang bayi adalah bentuk komunikasi atau signal yang disampaikan oleh bayi terhadap orang dewasa di sekitarnya. Celotehan atau bubling dari anak berusia enam bulan juga termasuk bentuk komunikasi anak. Semua bentuk komunikasi yang disampaikan tersebut adalah perkembangan bahasa anak. Setiap rentang usia anak mengalami perkembangan, termasuk perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa Anak usia dini adalah masa *golden age* dimana fondasi bahasa diletakkan. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang dapat mempengaruhi aspek perkembangan lainnya. Hal senada diungkapkan oleh Papalia et al., (2008) bahwa perkembangan bahasa mengilustrasikan aspek perkembangan berinteraksi. Sehingga penting memahami perkembangan bahasa anak usia dini. Bahasa tidak hanya berfungsi untuk berkomunikasi, tetapi juga membuka pikiran, pengalaman, dan ikatan emosional. Menurut Santrock (2007) pada anak usia dini penggunaan bahasa tidak hanya untuk komunikasi tetapi juga merencanakan, membimbing dan memonitor tingkah laku anak. Sehingga, memahami perkembangan bahasa anak usia dini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan mereka secara keseluruhan.

BAB 12 PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Anak usia dini termasuk manusia yang tumbuh dan berkembang begitu cepat, dan pertumbuhan mereka terjadi pada tahun pertama usia mereka bahkan dari mereka masih dalam kandungan. Kualitas perkembangan anak usia dini kudepanya ditentukan oleh stimulasi yang mereka dapatkan sejak usia dini yaitu berupa pemenuhan asupan gizi yang nantinya akan dapat merangsang kemampuan kognitif anak dari nilai gizi makanan itu sendiri. Kemampuan kognitif merupakan keterampilan yang bersumber pada otak, dan hal ini sangat diperlukan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada anak dimulai dari tugas yang sederhana sampai kepada tugas yang kompleks. Pada anak usia dini, kemampuan kognitif pada anak usia dini memiliki arti bahwa kemampuan berpikir anak untuk memahami sesuatu, kemampuan anak mengeksplorasi, dan aktivitas anak dalam mencari tahu berbagai hal yang berada di sekeliling mereka. Husdarta dan Nurlan (2010) berpendapat bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu rangkaian kejadian secara terus menerus dimana hasil dari perkembangan tersebut tidak serta merta menjadi kelanjutan dari hasil perkembangan kognitif sebelumnya. Artinya kognitif anak bisa saja tidak berkembang tergantung dari keaktifan anak dalam berpikir dan dukungan dari orang-orang di sekitarnya.

Pemberian rangsangan pada anak usia dini sangat penting karena 80% perkembangan otak anak terjadi sejak dalam kandungan hingga usia 5 tahun. Perkembangan otak

BAB 13 PENANAMAN NILAI AGAMA DAN AKHLAK ANAK

Pendahuluan

Pendidikan karakter pada anak menjadi landasan kritis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter moral dan etis. Dalam upaya mencetak individu yang memiliki landasan nilai yang kuat, penanaman nilai agama dan akhlak pada anak menjadi esensial. Anak-anak adalah cerminan masa depan masyarakat, dan bagaimana mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai agama serta akhlak akan membentuk dasar etika mereka dalam menghadapi kompleksitas kehidupan. Dalam konteks ini, pendidikan agama dan akhlak bukanlah sekadar tambahan kurikulum, melainkan fondasi yang membimbing langkah-langkah anak-anak menuju kedewasaan yang berlandaskan moral.

Pentingnya penanaman nilai agama dan akhlak pada anak menjadi semakin mendesak di tengah perubahan dinamis dalam masyarakat kontemporer. Perkembangan teknologi, globalisasi, dan keragaman nilai-nilai sosial menempatkan pendidikan karakter sebagai solusi penting dalam menghadapi tantangan-tantangan ini. Oleh karena itu, pada bab ini akan mengeksplorasi secara mendalam mengenai landasan teoretis, peran teladan orang tua dan guru, pendekatan holistik dalam pendidikan agama, serta berbagai faktor, tantangan, dan strategi yang terlibat dalam penanaman nilai agama dan akhlak pada anak. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap hal ini, diharapkan mampu membentuk individu muda yang bukan hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga menjunjung

BAB 14 MODEL PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Model Pembelajaran Anak Usia Dini adalah kerangka kerja yang memandu pendidik dalam belajar mengajar. Model-model ini memberikan serangkaian prinsip dan praktik yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik bagi anak-anak. Pendidikan anak usia dini merujuk pada periode antara kelahiran hingga 8 tahun, di mana otak anak sangat peka terhadap lingkungan sekitarnya. Model pembelajaran pada tahap ini sangat penting untuk membentuk dasar perkembangan anak. Sejumlah model pembelajaran telah dikembangkan untuk pendidikan anak usia dini, sebagai alternatif terhadap pendekatan tradisional yang dipertanyakan. Model pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini mencakup konsep-konsep seperti pengembangan kurikulum, dengan fokus pada perencanaan yang efektif untuk anak-anak. Selain itu, beberapa model pembelajaran mengeksplorasi pendekatan yang lebih progresif, meninggalkan pendekatan tradisional yang dijalankan oleh orang dewasa.

Pendidikan prasekolah meliputi anak usia 0 sampai dengan 8 tahun yang mendapat layanan pendidikan di tempat penitipan anak (TPA), tempat penitipan anak keluarga, pendidikan anak usia dini negeri dan swasta, taman kanak-kanak (TK), dan sekolah dasar (SD). Pada usia ini, anak-anak mempunyai banyak tingkah laku unik yang berbeda-beda, seperti berbadan kecil dan tingkah laku yang lucu. Menurut *National Association for The*

BAB 15 EVALUASI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Pendahuluan

Evaluasi perkembangan anak usia dini merupakan proses penting dalam memahami pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap awal kehidupannya. Anak-anak pada usia ini mengalami lonjakan pesat dalam berbagai aspek perkembangan, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Mengamati dan mengevaluasi perkembangan anak pada usia dini memberikan kesempatan untuk memahami individu secara holistik. Proses evaluasi ini tidak hanya memperhatikan pencapaian kemampuan akademis, tetapi juga fokus pada aspek sosial, keterampilan motorik, bahasa, dan pola pikir kreatif yang mendasar. Dengan pendekatan yang komprehensif, evaluasi ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi kebutuhan individu setiap anak serta menyediakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka secara optimal.

Selain sebagai alat untuk menentukan kebutuhan perkembangan anak secara spesifik, evaluasi pada usia dini juga berperan dalam memberikan panduan bagi orang tua, pendidik, dan profesional kesehatan dalam merancang program pendidikan yang sesuai. Dengan demikian, pendahuluan dalam evaluasi ini tidak hanya memahami potensi anak, tetapi juga membuka pintu untuk intervensi yang tepat waktu dan tepat sasaran guna memastikan bahwa setiap anak mendapatkan dukungan yang mereka perlukan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Daftar Pustaka

- Afifah, N. (2017). REWARD DAN PUNISHMENT BAGI PENGEMBANGAN KECERDASAN. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 4(September), 212–228.
- Akbar, E. (2020). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini. Prenadamedia.
- Amidjaja, A., Farida, A. K., & Ekawati, N. (2021). Belajar dan Bermain Berbasis Buku (pertama). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Anderson, J.K., MSU Extension, Cascade County, and Bailey, S.J. 2010. The Importance of Play in Early Childhood Development. EXTENSION: Montana State University.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing. New York: Addison Wesley Longman.
- Andriani, W. R., P, R. T. H., Widadiyah, Q., Umriaty, Ziyadatul, Nisa, J., Permata, R., Rasiti, I. A. A., Wulandari, E. S., Lestari, K. F., Kariani, N. K., Qudriani, M., & Prastiwi, R. S. (2023). Kesehatan Dan Gizi Anak (Sarwandi (ed.)). PT. Mifandi Mandiri Digital Redaksi.
- Anik Lestaringrum, dkk. (2021). Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini (Cetakan Pertama ed.). (B. A. Laksono, Ed.) Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Anita Yus (2011). Model Pendidikan Anak Usia Dini. Prenadamedia group: Jakarta
- Arifin, Z. (2020). Teori Perkembangan Sosial Anak dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan. TADARUS, 9(1).

- Aristotle. (350 BCE). *Nicomachean Ethics*. Translated by W. D. Ross.
- Asnidar Parapat (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Edu Publisher: Jawa Barat
- Bachtiar, Dkk (2022). *Perkembangan Anak Usia 0-7 Tahun*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Bachtiar, M. Y., & Hasmawaty. (2022). *Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini* (I. Vidyafi (ed.); 1st ed.).
- Bakar, Z. A. (2008). Teori-teori perkembangan. In *Psikologi pendidikan*.
- Batubara, J. R. L. (2010). Adolescent Development. *Sari Pediatri*, 12(1), 21–29.
- Bidwell, J. (2019, April 13). The effects of screen time on children. PsychCentral. <https://psychcentral.com/lib/the-effects-of-screen-time-on-children#1>
- Chamidah, Atien Nur, (2009). “Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak”. *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 2.
- Churchill-Kristen E. Darling dan Laura, Lippman. 2016. Early Childhood social and emotional development: Advancing the field of measurement. *Journal of Applied Developmental Psychology*. Vol. 45, 1-7. doi.org/10.1016/j.appdev.2016.02.002
- Cooper, C., Helsey, C., Laurent, S., & Sullivan, K. (2009). *Ensiklopedia Perkembangan Anak*. Esensi.
- Dadang Suryana (2018). *PAUD Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak*. Kencana: Jakarta.
- Dalai Lama. (2001). *Ethics for the New Millennium*. Riverhead Books.
- Danim, S. (2015). *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani* (Cetakan Ke III ed.). Jakarta: Kencana (Divisi Prenada Media Group).

- Davis, H., & Smith, J. (2022). The Role of Consistency in Exemplars on Children's Moral Development. *Developmental Psychology*, 58(1), 102-115.
- Dell'Angela, L., Zaharia, A., Lobel, A., Vico Begara, O., Sander, D., & Samson, A. C. (2020). Board games on emotional competences for school-age children. *Games for Health Journal*, 9(3), 187–196
- Desmita. (2017). *Psikologi perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Kappa Delta Pi.
- Dewi, P. Y. A., Yuliantini, S., Sariani, N., Wahyuni, A., Rahmawati, R., Nasution, L. R., ... & Suryani, Y. E. (2021). *Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dickinson, D. K., & Porche, M. V. (2011). Relation Between Language Experiences in Preschool Classrooms and Children's Kindergarten and Fourth-Grade Language and Reading Abilities. *Child Development*, 82(3), 870–886. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2011.01576.x>
- Doherty, J., & Hughes, M. (2014). Child Development Theory and Practice 0-11. In *How to Grow a Playspace: Development and Design* (Second edi). Pearson. <https://doi.org/10.4324/9781315695198-ch26>
- Etnawati, S. (2021). IMPLEMENTASI TEORI VYGOTSKY TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130-138.
- Fadlillah (2020). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Prenadamedia group: Jakarta
- Fajra M, J. N. (2020). Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan kebutuhan Anak . *Jurnal Pendidikan* 21(1), 51, 51-60.

- Fleer, M. (2012). Motives in children's development: Cultural-historical approaches. In Cambridge University Press (Issue April 2016). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781139049474>
- Fuadia, N. N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31-47.
- G, D. (2019). Pendidikan Inklusi Di Indonesia. Bandung: Dekka.
- Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Basic Books.
- Gestwicki, C. (2017). *Developmentally Appropriate Practice: Curriculum and Development in Early Childhood Education, Sixth Edition*. In *Curriculum: Vol. Sixth Edit (Sixth Edit, Nomor Cengage Learning)*. Cengage Learning.
- Gestwicki, C. 2007. *Developmentally Appropriate Practice: Curriculum and Development in Early Education*. Thomson: Canada.
- Gibby, B. (2012). Creativity and intelligence. In *Theory and Practice of Curriculum Studies*.
<https://doi.org/10.4324/9780203814840>
- Guwa, U., Ngura, E. T., & Dhiu, K. D. (2021). Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkk Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 470-478.
- Hasanah, U. (2018). Strategi pembelajaran aktif untuk anak usia dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204-222.
- Hasmawaty dan Bachtiar. (2022). *Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

- Hayati, Miratul and Purnama, Sigit (2019) *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Rajawali Pers: Depok
- Hazmi, D. (2023). Perkembangan Kognitif Anak Menurut Teori Piaget. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 22(2), 412-419.
- Helista, C. N., Puspitasari, O., Prima, S. A., & Anggraini, Y. D. (2021). *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Holis, A. (2016). Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 9(1), 23–37. https://doi.org/10.1142/9789812773678_0145
<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-artikel/bermain-bermakna-pada-pembelajaran-anak-usiadini?ref=MTIwNiliZDVkNzUwMg==&ix=NDctNGJkMWMoYjQ=>
- Hura, S., & Mawikere, M. C. S. (2020). Diskursus Mengenai Prinsip, Pendekatan dan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Discourse Regarding Principles, Approaches and Learning Methods in Early Childhood Education Programs). *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 1(1), 12-26.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock. Elizabeth. B. 1978. *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga
- Husdarta dan Nurlan, 2010. *Pertumbuhan dan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam

- Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(2), 605-619.
- Indrayani, N. (2016). Language Development in Early Childhood. International Conference on Education (IECO) Proceeding, 279–289. https://doi.org/10.1007/978-1-349-16746-3_6
- Is, M. J., Halim, F., & Santi, Y. (2014). Konsep Belajar dengan Bermain Kreatif dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Berhitung. Jurnal Lentera, 14(1), 15–20. <http://jurnal.umuslim.ac.id/index.php/LTR1/article/view/732/616>
- Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini, 2(1), 62-69.
- Istiqomah, N., & Maemonah, M. (2022). Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget. Khazanah Pendidikan, 15(2), 151-158.
- Jahja, Y. (2013). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- Jalongo, M. R. (2014). Early Childhood Language Arts (Sixth). PEARSON.
- Jazuli, M. (2008). Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni. Surabaya: Unesa University Press.
- Jean Piaget, 2002. Tingkat Perkembangan Kognitif. Jakarta, Gramedia.
- Johnson, M., et al. (2021). The Impact of Parental and Teacher Exemplars on Children's Moral Development. Journal of Moral Education, 50(3), 285-302.
- Joyce, B., & Well, M. (1980). Models of Theaching, fifth Edition. Allyn and Bacon A Simon & Scuster Company.

- Juwariyah. (2010). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: TERAS
- Kartikowati, E., & Zubaedi. (2020). *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya* (Cetakan Ke 1 ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Kartini, K., & Waridah, W. (2018). *Menerapkan pembelajaran tematik pada*
- Kebudayaan, K. P. dan M., & Pendidikan, D. J. P. A. U. D. dan. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (2017 ed., hal. 1–34). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat.
- Kerai, S., Almas, A., Guhn, M., Forer, B., & Oberle, E. (2022). Screen time and developmental health: results from an early childhood study in Canada. *BMC public health*, 22(1), 1-9. <https://bmcpublichealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-022-12701-3>
- King Jr., M. L. (1963). *Strength to Love*. Fortress Press.
- Kocer, G. 2021. *Play in Early Childhood. Education, social, health and political developments in Turkey*: ISRES Publishing.
- Kostelnik, M.J., Soderman, A.K., Whiren, A.P. 2007. *Developmentally Appropriate Curriculum*. PEARSON: New Jersey
- Kucaba, K., & Monks, C. P. (2022). Peer relations and friendships in early childhood: The association with peer victimization. *Agress Behav*, 48(4). 10.1002/ab.22029
- LN, S. Y. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.
- Lumban Gaol, N. T. (2016). *Teori Stress: Stimulus*,

- Respons, dan Transaksional. Buletin Psikologi Vol. 24, No. 1.
- Mandela, N. (1994). *Long Walk to Freedom*. Little, Brown and Company.
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 13(1), 116-152.
- Mashar, R. (2015). Emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya. Kencana.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2019). Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Peguyuban Tk Amanah Marindal. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 98.
- Misnawati. (2016). HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN KECANDUAN GAME ONLINE PADA SISWA-SISWI. *Psikoborneo*, 4(2), 217–223.
- Moeslichatoen. 2007. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Montessori, M. (1912). *The Montessori Method*. Frederick A. Stokes Company.
- Moore, D. (2006). *Overcoming Religious Literacy: A Cultural Studies Approach*. Palgrave Macmillan.
- Morrison, G. S. (2018). *Fundamentals of Early Childhood Education* (9th ed.). Pearson. <https://lccn.loc.gov/2018042709>
- Muhammad, A. (2019) 'Teori Perkembangan Anak', *Journal of Chemical Information and Modeling* [Preprint].
- Mulyasa, H. E. (2014). *Manajemen PAUD*. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, 2001. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta. Gramedia.
- Muppalla, S. K., Vuppalapati, S., Pulliahgaru, A. R., Sreenivasulu, H., & kumar Muppalla, S. (2023).

- Effects of excessive screen time on child development: An updated review and strategies for management. Cureus, 15(6). DOI: 10.7759/cureus.40608
- Mutiah, D. (2010). Psikologi bermain anak usia dini. Prenada Media Group
- NAEYC. (2018). Continuity and Change in Early Childhood Education. The Early Childhood Education Profession: Foundation, 1–70.
- Nilsson, M.& Ferholt, B. 2014. Vygotsky's theories of play, imagination and creativity in current practice: Gunilla Lindqvist's "creative pedagogy of play" in U. S. kindergartens and Swedish Reggio-Emilia inspired preschools. PERSPECTIVA: Florianopolis.
- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati. 2006. Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurfadilah& Rohita. (2017). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora,4(1), 53–62.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2024). Experience human development, 15e. McGraw-Hill LLC.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). Human Development (9th ed.). KENCANA.
- Papalia, D.E. (2014). Menyelami Perkembangan Manusia. Jakarta: Salemba Humanika
- Pendidikan anak usia dini. JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)
- Penn, H. (2008). Understanding Early Childhood Issues And Controversies (second edi). Open University Press.
- <https://www.moe.gov.sa/en/education/generaleducation/pages/kindergarten.aspx>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2014). UU

- Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
- Peraturan Pemerintah RI. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Republik Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (hal. 1–31).
- Phn, B. S. (2018). EYDP-Language-Development in Early Childhood. The University of Queensland.
- Pristiwanti, B. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) .
- Purnama, F. A. (2018). ANALISIS PENERAPAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) GUNA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PEGAWAI PADA POS PAUD TERPADU KECAMATAN KREMBANGAN KOTA SURABAYA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA).
- Purnamasari, M. (2020). Peran Pendidik dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pelita PAUD, 4(2), 295-303.
- Qureshi, E. (2004). Instructional Design (Issue 2004). University of Winsor.
- Rahardjo, M. M., & Maryati, S. (2021). Buku Panduan Guru Pengembangan Pembelajaran. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Nomor 9). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rahmat, P. S. (2018). Perkembangan Peserta Didik (Cetakan ke I ed.). (S. B. hastuti, Ed.) Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahmawati, M. (2019). Penerapan Prinsip-prinsip Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK An-

Nur II Maguwoharjo. In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE) (Vol. 4, pp. 559-566).

References

- Riley, J., & Reedy, D. (2005). Developing young children's thinking through learning to write argument. *Journal of Early Childhood Literacy*, 5(1), 29–51. <https://doi.org/10.1177/1468798405050593>
- Rocha, H. A. L., Correia, L. L., Leite, Á. J. M., Machado, M. M. T., Lindsay, A. C., Rocha, S. G. M. O., ... & Sudfeld, C. R. (2021). Screen time and early childhood development in Ceará, Brazil: a population-based study. *BMC public health*, 21, 1-8. <https://link.springer.com/article/10.1186/s12889-021-12136-2>
- Rogoff, B. (1994). Developing Understanding of the Idea of Communities of Learners. *Mind, Culture, and Activity*, 1(4), 209–229. <https://doi.org/10.1080/10749039409524673>
- Rohmah, N., & Waluyo, E. (2014). Arithmetic Dice Media as Counting Concept Introduction for Early Childhood Setting. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 3(2), 127–133. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v3i2.9486>
- Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan pembelajaran paud dalam mengembangkan potensi anak usia dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76-86.
- Santosa, A., Wahyudin, A. Y., & Febriansyah, R. (2023). Penerapan Teknologi Virtual Reality Metaverse Pada Pendidikan Usia Dini. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.3340>

- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak* (1st ed.). Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak* (11th ed.). Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development*, seventeenth edition. McGraw-Hill Education.
- Santrock, W, J. (2010). *Adolescent : Perkembangan Remaja*. Sari Pediatri.
- Schweitzer, A. (1936). *Out of My Life and Thought: An Autobiography*. H. Holt and Company.
- Seel, & Richey, R. C. (2012). *Instructional Technology*. AECT.
- Semiawan, R. C., Havighaurst, R. I., Hurlock, E. B. L. H. C., & Lemer, R. M. (1998). *Perkembangan Peserta Didik* (2 sks) KD 301 Materi Perkuliahan Perkembangan Peserta Didik. New York. Developmental PsychologyInc. Nandang Budiman Jakarta : Dikti. Santrok. J. *Human Development*.
- Semikyo. (2018). *Yuk, Cari Tau Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Kanutan.
- Siregar, M., Indryani, Jannah, M., Syafina, N., & Dwiyani, A. O. (2023). Asesmen Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Golden Age Paud UHO*, 6(2), 102–108. <https://rgap.uho.ac.id/index.php/journal>
- Smith, J., & Jones, A. (2022). The Impact of Values-Oriented Curriculum on Moral Development. *Journal of Moral Education*, 50(2), 145-162.
- Sofyan, H. (2015). *Perkembangan anak usia dini dan cara praktis peningkatannya*.
- Sroufe, L. Alan. 1997. *Emotional Development : The organization of emotional life in the early years*. United Kingdom: Cambridge University Press
- Su, J., & Yang, W. (2022). *Artificial Intelligence in Early*

- Childhood Education: A Scoping Review. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3(December 2021), 100049.
<https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100049>
- Sufa, F. F., Sutarwan, H. A., Safitri, N. N., Kusuma, R. M., Weni, P. W. P., Amelia, T., ... & Silvi, I. C. (2023). *Mengenal Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Unisri Press.
- Sukinah. (2000). *Sistem Penilaian Hasil Belajar Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan*. Yogyakarta.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak)* (Cetakan Pertama ed.). Jakarta: Kencana Divisi Prenadamedia Group.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Suryawati, E. A., & Akkas, M. (2021). *Buku Panduan Guru Capaian Elemen Dasar-Dasar Literasi & STEAM untuk Satuan PAUD*. In Direktorat Pendidikan Dasar.
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merde%0APusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi>
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2013). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Cetakan Ketiga ed.). Jakarta: Kencana Divisi Prenadamedia Group.
- Syah, M. E., Damayanti, E., & Zahara, I. (2023). *MENGERTI ANAK USIA DINI: Landasan Psikologi PAUD*. Feniks Muda Sejahtera.

- Syah, M. E., Damayanti, E., & Zahara, I. (2023). **MENGERTI ANAK USIA DINI: Landasan Psikologi PAUD.** Feniks Muda Sejahtera.
- Syaodih, E., & Agustin, M. (2021). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini.* Universitas Terbuka.
- Talango, S. R. (2020). Konsep perkembangan anak usia dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 93-107.
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. In *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Vol. 1, hal. 1–65).
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya.* Prestasi Pustaka Publisher.
- UNESCO. (2022). *Mengimajinasikan Kembali Sebuah Kontrak Masa Depan Kita Sosial Baru Bersama Untuk Pendidikan.* (M. D. Sausa, A. Lie, Eds., & Y. N. Widiyanto, Trans.) Jakarta: UNESCO dan Komisi Nasional Indonesia Untuk UNESCO, 2022. Retrieved from <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/igo/>
- United Nations Children's Fund. 2018. *Learning through Play: Strengthening Learning through Play in Early Childhood Education Programmes.* UNICEF: New York.
- Usman, M. (2015). *Perkembangan bahasa dalam bermain dan permainan:: untuk pendidikan anak usia dini.* Deepublish.
- Veronica, N. (2018). Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49-55.

- Wahyudin, U & Agustin, M. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 9 No 2(2354–6948).
- Wilkinson, C., Low, F., & Gluckman, S. P. (2021, September). Screen time: The effects on children's emotional, social, and cognitive development. The University of Auckland. <https://researchspace.auckland.ac.nz/bitstream/handle/2292/58889/Screen-time-The-effects-on-childrens-emotional-social-cognitive-development.pdf?sequence=1>
- Wilson, Robert Lewis dan Wilson, Rachel. 2015. *Understanding emotional development: providing insight into human lives*. New Nork: Routledge
- Wiresti, R. D. (2020). Aspek Perkembangan Anak: Urgensitas Ditinjau dalam Paradigma Psikologi Perkembangan Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 36-44.
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian perkembangan anak usia dini di taman kanak-kanak selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452-462.
- Yuliariatiningsih, M. S., & Setiaty, T. (2012). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Mengembangkan Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Yus, A. (2015). *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Cetakan keempat ed.). Jakarta: Kencana Divisi Prenadamedia Group.

Tentang Penulis



Qorina Widadiyah, Buku ini merupakan salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten disusul bersama buku lainnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan. Penulis adalah lulusan s2 pendidikan anak usia dini Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini penulis bekerja di Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon dari tahun 2017 hingga saat ini. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat untuk pembaca.



Lisda Hani Gustina. Tempat lahir Bandung, 3 Agustus 1974. Penulis merupakan anak terakhir dari 6 bersaudara, pasangan (alm) Bpk. Aen Sopandi dan Ibu Yuyu Yuningsih. Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Gunung Djati Bandung , dan Lulus Strata Dua (S2) Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Mulawarman (UNMUL). Saat ini bekerja sebagai Dosen sekaligus menjabat sebagai Kasubag Konseling Dan Responsif Universitas Mulia.



Effendi, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Zaidi, S.Pd.I., M.Pd. Tempat lahir Jayapura, 10 Januari 1983, tepatnya di Pasar Ampara Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura, Papua. Penulis merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara dari pasangan Bpk. Saharuddin Bin Laigo dan Ibu Hj. Siti Nuraini Binti Labanda. Menyelesaikan Strata Satu (S1) di Universitas Djuanda Bogor Pada Prodi (PEI) Kependidikan Islam, Strata Dua (S2) di Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua pada Prodi Pendidikan Agama Islam.



Muhammad Yusri Bachtiar, Lahir di Batang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan pada 27 Desember 1978. Merupakan anak bungsu dari tujuh bersaudara dari pasangan H. Bachtiar dan Haminang. Menikah dengan Hj. Atika Baharuddin, S.Pd. Dikarunia dua orang putra-putri yakni Ashraf Aydin Yusri dan Friezka Kartini Yusri. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 218 Batang Lulus tahun 1993.

SMP Negeri Batang Bontotanga Kabupaten Bulukumbalulus tahun 1995. SMK Negeri 3 Makassarlulus tahun 1998. S1 Pendidikan Teknik Mesin di Universitas Negeri Makassar lulus tahun 2004. S2 Program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Universitas Negeri Makassar lulus tahun 2009. S3 Program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Universitas Negeri Jakarta lulus tahun 2015. Pada tahun 2009 diangkat menjadi PNS sebagai tenaga dosen di S1 PGPAUD FIP UNM dan di tahun 2015 aktif mengajar di Program Pascasarjana pada Prodi S2 PAUD UNM. Pengurus Pusat Kerukunan Keluarga Bulukumba 2017-sekarang. Trainer dan nara sumber pada workshop dan pelatihan PAUD, dosen tamu PTS dan PTN, penggiat kewirausahaan mahasiswa berbasis kreativitas, aktif dalam penelitian PAUD dan pengabdian masyarakat pencinta anak usia dini, aktif dalam kegiatan Asosiasi Dosen Indonesia.



Dr. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Miftachul Jannah, M.Pd. Tempat lahir Boyolali, 6 Januari 1992. Penulis merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara, pasangan Bpk. Jumali dan Ibu Sofiyah. Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS), dan Lulus Strata Dua (S2) Pendidikan

Anak Usia Dini di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Saat ini bekerja sebagai Dosen sekaligus menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam. DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta sejak 2019 hingga sekarang.



Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog, seorang Dosen Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dan Psikolog Klinis di Ibunda.id. Elly merupakan lulusan S1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya dan S2 Magister Profesi Psikologi Peminatan Klinis Universitas Airlangga. Selain mengajar

dan berpraktik sebagai Psikolog Klinis, Elly sering kali meluangkan waktunya untuk menulis, baik artikel populer, penelitian, pun *book chapter*.



Asih Nur Ismiatun. Dosen Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Jambi mulai tahun 2022- sekarang. Pernah mengajar pada prodi PG PAUD IKIP Siliwangi pada tahun 2019- 2022. Kelahiran Purbalingga,

10 Januari 1994. Menyelesaikan program S1 PG PAUD di Universitas Sebelas Maret pada tahun 2015 dan program S2 di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2018. Melaksanakan penelitian pada bidang pendidikan anak usia dini khususnya pada perkembangan motorik halus, dan perkembangan sosial-emosional.



Masyunita Siregar. Lahir di Pasar Ujungbatu, 14 Juni 1996. Saat ini bekerja sebagai dosen di prodi PAUD FKIP Universitas Jambi. Menyelesaikan program S1 di PG-PAUD UNIMED, Sumatera Utara, dan program S2 PAUD di Universitas Negeri Jakarta. Semoga konsisten menulis buku, khususnya dibidang Pendidikan anak usia dini.



Retno Wahyu Ningsih, Seorang penulis dan Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Merangin Jambi. Lahir pada 16 Juli 1979 di Kumanis, Padang Sumatera Barat. Putri kedua dari dua bersaudara pasangan Wandri Amsa dan Sukarni. Pendidikan TK hingga SMA diselesaikan di Padang Sumatera Barat. Tahun 2003 menyelesaikan pendidikan S-1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Bung Hatta Padang. Kemudian pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Program S-2 di Program Studi Pendidikan Bahasa konsentrasi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Padang. Tahun 2019 penulis berhasil

menyelesaikan Program S-3 di Program Doktor Ilmu Kependidikan konsentrasi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Jambi.



Hamdil Mukhlishin, lahir di Rasau Jaya tanggal 3 Oktober 1988. Penulis menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan studi S2 di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura, dan lulus pada tahun 2014. Ditahun 2019, penulis berhasil lulus pada program studi S2 Kimia FMIPA Universitas Tanjungpura. Saat ini, penulis sedang melanjutkan kuliah S2 di Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Pontianak. Penulis memiliki kepakaran dibidang pendidikan kimia, teknologi pendidikan, kimia lingkungan, dan pendidikan agama Islam. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.



Isnaini, Lahir di Abai Siat 01 Januari 1990. Telah menyelesaikan Studi S1 di STKIP PGRI Sumatera Barat tahun 2012, menyelesaikan Studi S2 di Universitas Negeri Padang tahun 2015, dan sedang melanjutkan Studi S3 di Universitas Negeri Padang sejak tahun 2020. Sekarang bekerja sebagai dosen di

STITNU Sakinah Dharmasraya sejak tahun 2016 dan sebagai Fasilitator Sekolah Penggerak sejak tahun 2021.

Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Implementasi) adalah panduan komprehensif yang menggali konsep-konsep penting dalam pendidikan anak usia dini sambil menawarkan wawasan praktis untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini membawa pembaca melalui perjalanan mendalam tentang teori perkembangan anak, metodologi pengajaran yang efektif, dan strategi implementasi yang terbukti. Dalam pembahasan teori, pembaca akan diperkenalkan pada berbagai model dan teori tentang bagaimana anak-anak belajar dan berkembang. Dari teori perkembangan Piaget hingga pendekatan Montessori, pembaca akan memahami dasar-dasar bagaimana anak-anak memahami dunia di sekitar mereka dan bagaimana guru dapat mendukung proses ini secara efektif.

Selain teori, buku ini juga menawarkan panduan praktis untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Pembaca akan mempelajari tentang pembentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, pengelolaan kelas yang efektif, serta strategi evaluasi yang memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan setiap anak. Ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan contoh kasus serta saran-saran praktis, Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Implementasi) menjadi panduan yang tak ternilai bagi para pendidik, orangtua, dan siapa pun yang peduli dengan pendidikan anak-anak. Dengan memadukan teori dan praktik, buku ini membuka pintu bagi pembaca untuk membimbing anak-anak menuju masa depan yang cerah dan berkelanjutan.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

